

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

BPS Mujiasih berlokasi di Dusun Tirto Triharjo Pandak Bantul. BPS Mujiasih dikelola oleh Bidan Mujiasih dibantu oleh dua orang bidan sebagai asisten. Pelayanan kesehatan yang diberikan BPS Mujiasih antara lain adalah pelayanan ANC, persalinan 24 jam, KB, imunisasi, USG dan kesehatan umum lainnya.

Jadwal praktek BPS Mujiasih pagi hari jam 06.00-08.00 sedangkan sore hari jam 14.00-20.00. Pelayanan ANC dan kesehatan umum diberikan setiap hari. Pelayanan imunisasi setiap tanggal 5 dan 15. Pelayanan USG 1 bulan sekali hari minggu, minggu ke-2.

Buku KIA diberikan kepada setiap ibu hamil yang pertama kali melakukan ANC atau ibu yang belum memiliki buku KIA. Bidan menganjurkan ibu untuk selalu membawa buku KIA setiap melakukan ANC. Bidan juga menganjurkan ibu agar membaca buku KIA di rumah.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil di BPS Mujiasih Tirto Tirto Triharjo Pandak Bantul Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan

Karakteristik	f	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun	3	7,1
20-35 tahun	34	81,0
> 35 tahun	5	11,9
Pendidikan		
SD	4	9,5
SMP	6	14,3
SMA	27	64,3
Sarjana	5	11,9
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	14	33,3
Petani/Pedagang	4	9,5
Pegawai swasta	19	45,2
PNS	5	11,9
Jumlah	42	100

Sumber : Data primer tahun 2013

Tabel 4.1. menunjukkan sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 34 orang (81%). Pendidikan responden sebagian besar adalah SMA sebanyak 27 orang (64,3%). Sebagian besar responden bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 19 orang (45,2%).

3. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Materi Buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Pengetahuan ibu hamil tentang materi buku KIA meliputi pengetahuan tentang pengertian buku KIA, manfaat buku KIA, sasaran buku KIA, isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. Berikut disajikan hasil pengukuran pengetahuan ibu hamil tentang materi buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul.

a. Tingkat pengetahuan tentang materi buku KIA

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Materi Buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Pengetahuan	f	Persentase (%)
Baik	8	19,0
Cukup	24	57,1
Kurang	10	23,8
Jumlah	42	100

Sumber: Data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui ibu hamil di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan cukup tentang materi buku KIA, yaitu sebanyak 24 orang (57,1%).

b. Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Pengertian Buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Pengetahuan	f	Persentase (%)
Baik	19	45,2
Cukup	16	38,1
Kurang	7	16,7
Jumlah	42	100

Sumber: Data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui ibu hamil di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik tentang pengertian buku KIA, yaitu sebanyak 19 orang (45,2%).

c. Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Manfaat Buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Pengetahuan	f	Persentase (%)
Baik	14	33,3
Cukup	19	45,2
Kurang	9	21,4
Jumlah	42	100

Sumber: Data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui ibu hamil di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan cukup tentang manfaat buku KIA, yaitu sebanyak 19 orang (45,2%).

d. Pengetahuan ibu hamil tentang sasaran buku KIA

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Sasaran Buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Pengetahuan	f	Persentase (%)
Baik	10	23,8
Cukup	22	52,4
Kurang	10	23,8
Jumlah	42	100

Sumber: Data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui ibu hamil di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan cukup tentang sasaran buku KIA, yaitu sebanyak 22 orang (52,4%).

e. Pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Isi Buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Pengetahuan	f	Persentase (%)
Baik	12	28,6
Cukup	13	31,0
Kurang	17	40,5
Jumlah	42	100

Sumber: Data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui ibu hamil di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang isi buku KIA, yaitu sebanyak 17 orang (40,5%).

f. Pengetahuan ibu hamil tentang cara menggunakan buku KIA

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Cara Menggunakan Buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Pengetahuan	f	Persentase (%)
Baik	4	9,5
Cukup	17	40,5
Kurang	21	50,0
Jumlah	42	100

Sumber: Data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui ibu hamil di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang cara menggunakan buku KIA, yaitu sebanyak 21 orang (50%).

B. Pembahasan

1. Pengetahuan ibu hamil tentang materi buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang materi buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul adalah cukup sebanyak 24 orang (57,1%). Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan merupakan hasil dari tahu sebagai akibat proses pengindraan terhadap obyek tertentu melalui panca indera dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan tentang materi buku KIA didapatkan ibu hamil dari berbagai sumber seperti penyuluhan dari petugas kesehatan, media cetak/eletronik, media internet serta buku-buku tentang kesehatan. Hal ini sesuai teori Wawan dan Dewi (2003), bahwa seseorang yang memiliki informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Informasi dapat didapatkan dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya. Pengetahuan memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dimana pengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain (Notoatmodjo, 2003). Hal ini berarti ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup tentang materi buku KIA akan melakukan

berbagai upaya untuk menggunakan buku KIA. Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*), berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih tahan lama daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan.

Banyaknya ibu hamil yang mempunyai pengetahuan cukup tentang materi buku KIA dipengaruhi oleh faktor karakteristik ibu hamil. Faktor karakteristik ibu hamil yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia ibu hamil yang sebagian besar berada pada usia 20-35 tahun sebanyak 34 orang (81%). Menurut Kartono (2006) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia. Semakin dewasa usia akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki dan bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut. Seseorang yang berumur produktif (muda) lebih mudah menerima pengetahuan dibandingkan seseorang yang berumur tidak produktif (lebih dewasa) karena orang dewasa telah memiliki pengalaman yang mempengaruhi pola pikir sehingga sulit diubah (Notoatmodjo, 2003).

Faktor karakteristik lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan ibu hamil yang sebagian besar SMA sebanyak 27 orang (64,3%). Pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya. Kondisi ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Depkes RI (2007), pendidikan yang dijalani seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir, dengan kata lain seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, umumnya terbuka untuk menerima perubahan atau hal baru dibandingkan dengan individu yang berpendidikan lebih rendah. Ibu hamil dengan pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi telah memiliki dasar-dasar pengetahuan yang cukup sehingga lebih mampu menyerap dan memahami pengetahuan dibandingkan dengan yang berpendidikan SD dan SMP.

Latar belakang pekerjaan responden yang sebagian besar adalah pegawai swasta sebanyak 19 orang (45,2%) juga turut mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil. Orang-orang yang bekerja biasanya mempunyai wawasan yang lebih luas dibandingkan orang yang tidak bekerja. Sumber informasi baru bagi mereka akan lebih mudah diperoleh dibandingkan bagi yang tidak bekerja di luar rumah. Mereka bisa mendapatkan informasi di jalanan, tempat kerja dan sebagainya. Hal ini didukung oleh teori Notoatmodjo (2010), bahwa pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian ini sesuai dengan Dewi (2007) yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang buku KIA di Desa Ngestiharjo Bantul adalah cukup.

2. Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul adalah baik sebanyak 19 orang (45,2%). Pengetahuan tentang pengertian buku KIA termasuk ke tingkatan pengetahuan "tahu". Menurut Notoatmodjo (2010), tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Pengetahuan yang baik mengenai pengertian buku KIA yang dimiliki ibu hamil menunjukkan ibu hamil telah mampu menyebutkan pengertian buku KIA yaitu buku KIA singkatan dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Ibu hamil harus memiliki buku KIA, buku KIA dapat digunakan sebagai media pendidikan Kesehatan dan buku KIA kumpulan dari buku yang berisi informasi kesehatan ibu dan anak.

3. Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul adalah cukup sebanyak 19 orang (45,2%). Pengetahuan tentang manfaat buku KIA termasuk ke tingkatan pengetahuan "tahu". Menurut Notoatmodjo

(2010) "tahu" merupakan tingkat pengetahuan yang rendah. Tahu artinya dapat mengingat suatu materi yang dipelajari sebelumnya. Ukuran bahwa seseorang itu tahu adalah ia dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan menyatakan. Pengetahuan yang baik mengenai manfaat buku KIA yang dimiliki ibu hamil di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul menunjukkan ibu hamil mampu menyebutkan manfaat buku KIA diantaranya manfaat buku KIA agar ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak hamil sampai anaknya berumur 5 tahun, buku KIA bermanfaat untuk ibu dan anak, buku KIA dapat digunakan untuk memantau kesehatan ibu dan anak, buku KIA dapat digunakan sampai anak berumur 5 tahun, buku KIA bermanfaat untuk alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu dan anak dan buku KIA dapat digunakan untuk mendeteksi secara dini adanya masalah kesehatan ibu dan anak.

4. Pengetahuan ibu hamil tentang sasaran buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang sasaran buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul adalah cukup sebanyak 22 orang (52,4%). Pengetahuan tentang sasaran buku KIA dapat dikelompokkan ke dalam tingkatan pengetahuan "tahu". Menurut teori Notoatmodjo (2010) "tahu" artinya mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari. Pengetahuan yang cukup tentang sasaran buku KIA yang dimiliki ibu hamil di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul menunjukkan ibu hamil telah mampu menyebutkan sasaran buku KIA yaitu buku KIA digunakan untuk ibu dan anak, Ibu yang hamil lagi/hamil berikutnya akan mendapatkan buku KIA yang baru, buku KIA berguna bagi suami, kader posyandu dan petugas kesehatan, jika bayi kembar, ibu mendapatkan tambahan buku KIA, buku KIA hanya diberikan untuk catatan ibu hamil dan jika buku KIA hilang ibu akan mendapatkan ganti buku KIA yang baru.

5. Pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul adalah kurang sebanyak 17 orang (40,5%). Pengetahuan tentang isi buku KIA dapat dikelompokkan ke dalam tingkatan pengetahuan "paham". Menurut teori Notoatmodjo (2010) "paham" berarti memiliki kemampuan untuk menjelaskan secara benar dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Pengetahuan yang kurang tentang isi buku KIA yang dimiliki ibu hamil di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul menunjukkan ibu hamil belum mampu menyebutkan isi buku KIA yaitu tanda bayi sakit berat terdapat dalam buku KIA, buku KIA terdiri dari bagian anak dan bagian ibu, di dalam buku KIA tercantum identitas ibu maupun anak, kita tidak dapat melihat jadwal imunisasi dalam buku KIA dan di dalam buku KIA tidak terdapat cara bagaimana ibu menjaga kesehatan anaknya.

6. Pengetahuan ibu hamil tentang cara menggunakan buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang cara menggunakan buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul adalah kurang sebanyak 21 orang (50%). Pengetahuan tentang cara menggunakan buku KIA dapat dikelompokkan ke dalam tingkatan pengetahuan "aplikasi". Menurut teori Notoatmodjo (2010) "aplikasi" berarti memiliki kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi-situasi dan kondisi yang sebenarnya. Mengaplikasikan dapat diartikan dengan menggunakan hukum- hukum, rumus-rumus, metode, atau prinsip dalam konteks atau situasi yang lain. Pengetahuan yang kurang tentang cara menggunakan buku KIA yang dimiliki ibu hamil di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul menunjukkan ibu hamil belum mampu menyebutkan cara menggunakan menggunakan buku KIA yaitu buku KIA untuk dibaca ibu dan keluarga, ibu dan keluarga dianjurkan untuk melaksanakan pesan-pesan yang tercantum dalam buku KIA, petugas kesehatan tidak perlu membaca buku

KIA dan petunjuk teknis penggunaan buku KIA, ibu dan anak menggunakan buku KIA selama 5 tahun, petugas kesehatan perlu mencatat pelayanan yang telah diberikan kepada ibu dan anak dan buku KIA digunakan untuk bertanya baik kepada kader maupun petugas kesehatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner (pertanyaan tertutup) sehingga responden hanya sebatas memilih jawaban yang tersedia, hal ini menyebabkan peneliti belum bisa mendapatkan data secara mendalam pengetahuan tentang materi buku KIA.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA